

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Batu ureter adalah terbentuknya batu yang disebabkan adanya pengendapan kristal yang tersusun dari bahan organik dan anorganik dalam urine yang jumlahnya berlebihan, atau karena faktor lain yang mempengaruhi daya larut substansi (Ardhany, Puspitasari, Meydawati, & Novaryatiin, 2019). Proses pembentukan batu ureter disebut “Urolithiasis”, batu ureter biasa terbentuk pada bagian ginjal, ureter, buli-buli, dan uretra. Batu ureter sering ditemukan pada laki-laki yang berumur 25-50 tahun, dan juga disebabkan karena pekerjaan yang berat, contohnya pekerjaan penambang batu, kuli bangunan, sopir truk, faktor lain yang bisa mengakibatkan terjadinya batu ureter karena pola hidup tidak sehat, minum terlalu sedikit, jarang berolahraga (Wijaya & Putri, 2013).

Insiden batu ureter diperkirakan 10 - 15% pada populasi global. Risiko terbentuknya batu ureter pada populasi di Amerika Utara diperkirakan sebanyak 7-13%, Eropa 5%-9% dan di Asia 1%-5% (Saputra et al., 2019). Prevalensi penyakit batu diperkirakan sebesar 13% pada laki-laki dewasa dan 7% pada perempuan dewasa. Prevalensi batu ureter di Amerika bervariasi tergantung pada ras, jenis kelamin dan lokasi geografis. Empat dari lima klien adalah laki-laki, sedangkan usia puncak adalah dekade ketiga sampai keempat (Akmal, 2013). Prevalensi terjadinya penyakit batu ureter di Indonesia diperkirakan terdapat 170.000 kasus per tahunnya (Muthia et al., 2015). Di Jawa Timur penyakit batu ureter sebanyak (92%) dengan kelompok umur 46-60 tahun (52%) (Kurniawan, 2018). Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan RSD dr. Soebandi Jember didapatkan data klien dengan batu saluran kemih pada tahun 2019 sejumlah kurang lebih 86 orang.

Mekanisme terjadinya batu ureter yaitu terbentuk dari batu yang tidak terlalu besar didorong oleh peristaltik otot-otot sistem pelvikalises dan turun ke ureter menjadi batu ureter. Tenaga peristaltik ureter mencoba untuk mengeluarkan batu hingga turun ke

kandung kemih. Batu yang ukurannya kecil (Muttaqin, 2014). Gejala klinis yang biasanya muncul pada klien batu ureter sangat beragam. Menurut Ariani (2016) gejala yang mungkin muncul diantaranya seperti, terdapat perubahan warna pada urine, bagian beberapa tubuh mengalami pembengkakan, tubuh cepat lelah, rasa mual dan ingin muntah, demam dan menggigil, hematuria, urine encer, dan yang paling banyak klien mengeluh nyeri terutama saat buang air kecil (Noegroho et al., 2018 dalam (Reza et al., 2020).

Menurut Suddarth (2015) menjelaskan bahwa penatalaksanaan medis terdapat 2 jenis tindakan yang dapat dilakukan yaitu tindakan bedah dan non bedah. Pada tindakan bedah, salah satu prosedurnya adalah ureterolitotomy atau open surgery. Hal yang akan dilakukan akan menimbulkan beberapa masalah keperawatan. Masalah keperawatan yang terjadi pada klien pasca operasi diantaranya adalah nyeri akut kemudian dapat menyebabkan resiko infeksi, pola tidur yang terganggu, dan hambatan mobilitas fisik (Price, 2013). Tindakan untuk mengatasi nyeri adalah salah satunya dengan menggunakan teknik distraksi. Hasil penelitian menunjukkan penurunan skala nyeri rata-rata adalah 4 bahkan hilang. Selain itu, terapi relaksasi dan musik merupakan satu dari banyaknya tindakan keperawatan yang dapat digunakan untuk menurunkan nyeri. Nyeri akut dapat diturunkan dengan terapi kombinasi yaitu relaksasi dan musik. Terapi kombinasi yang dilakukan ini dapat membantu melemaskan otot, pengalihan, memunculkan emosi positif dan menenangkan, sehingga nyeri teralihkan.

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, penulis tertarik melakukan studi kasus dengan masalah “Pengaruh Terapi Musik Klasik Pada Klien Yang Mengalami Batu Ureter *Post Op Ureterolithotomy* Dengan Nyeri Akut Di Ruang Mawar RSD dr. Soebandi Jember”.

1.2. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah nyeri akut yang terjadi pada klien batu ureter Post URS Dextra, rumusan masalah dari penulis ini adalah “Pengaruh Terapi Musik Klasik Pada Klien Yang Mengalami Batu Ureter *Post Op Ureterolithotomy* Dengan Nyeri Akut Di Ruang Mawar RSD dr. Soebandi Jember”.

1.3. Rumusan Masalah

“Bagaimana Pengaruh Terapi Musik Klasik Pada Klien Yang Mengalami Batu Ureter *Post Op Ureterolithotomy* Dengan Nyeri Akut Di Ruang Mawar RSD dr. Soebandi Jember”.

1.4. Tujuan

1.3.1. Tujuan Umum

Mendeskripsikan pengaruh terapi musik klasik pada klien yang mengalami batu ureter *post op ureterolithotomy* dengan nyeri akut di ruang mawar RSD dr. Soebandi Jember.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mendeskripsikan pengkajian klien dengan batu ureter *post op ureterolithotomy* dengan nyeri akut di ruang mawar RSD dr. Soebandi Jember.
2. Mendeskripsikan diagnosis keperawatan sesuai dengan hasil pengkajian pada klien dengan batu ureter *post op ureterolithotomy* dengan nyeri akut di ruang mawar RSD dr. Soebandi Jember.
3. Mendeskripsikan rencana keperawatan sesuai dengan diagnosis keperawatan yang muncul dan melakukan modifikasi intervensi asuhan keperawatan pada klien dengan batu ureter *post op*

ureterolithotomy dengan nyeri akut di ruang mawar RSD dr. Soebandi Jember

4. Mendeskripsikan tindakan keperawatan sesuai dengan intervensi asuhan keperawatan yang disusun sebelum melakukan tindakan kepada klien dengan batu ureter *post op ureterolithotomy* dengan nyeri akut di ruang mawar RSD dr. Soebandi Jember.
5. Mendeskripsikan evaluasi hasil asuhan keperawatan pada klien dengan batu ureter *post op ureterolithotomy* dengan nyeri akut di ruang mawar RSD dr. Soebandi Jember.

1.5. Manfaat

1.4.1. Teoritis

Tujuan dari karya ilmiah akhir ini adalah mengkaji individu secara mendalam yang dihubungkan dengan penyakitnya melalui proses “Pengaruh Terapi Musik Klasik Pada Klien Yang Mengalami Batu Ureter *Post Op Ureterolithotomy* Dengan Nyeri Akut Di Ruang Mawar RSD dr. Soebandi Jember”.

1.4.2. Praktis

1. Pelayanan keperawatan di Rumah Sakit

Hasil karya ilmiah akhir ini, dapat menjadi masukan bagi pelayanan di Rumah Sakit agar dapat melakukan asuhan keperawatan batu ureter sehingga penatalaksanaan ini bisa dilakukan dan dapat menghasilkan keluaran klinis yang baik bagi klien yang mendapat asuhan keperawatan di institusi rumah sakit yang bersangkutan.

2. Institusi Pendidikan

Hasil penulisan ini dapat dimanfaatkan untuk pengembangan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pemberian asuhan keperawatan pada klien yang mengalami batu ureter *post op ureterolithotomy* dengan nyeri akut merupakan masukan sekaligus sebagai bahan dokumen pengembangan ilmiah Universitas Muhammadiyah Jember

3. Keluarga dan Klien

Sebagai bahan penyuluhan kepada keluarga tentang perawatan terhadap anggota keluarga yang memiliki penyakit batu ureter sehingga keluarga mampu melakukan perawatan pada klien dengan post ureter di rumah.

4. Perawat/Mahasiswa

Diharapkan dapat bermanfaat, memperluas wawasan, dan memberikan sumbangan ilmiah dalam keperawatan medikal bedah. khususnya tentang penyakit batu ureter.